

ANALISA SAHAM INDONESIA

July 1, 2021

*** The JCI trading range: 5,950pt - 6,050pt (Yesterday close: 5,986pt)**

*** Wall Street ended with the S&P500 closed at another new high at 4,298pt as stakeholders in the United States (US) equity market is now overlooking a robust economic recovery scene and at the same time a supporting monetary policy from the Fed into the 2H21**

*** The JCI is expected to gain edge and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (7/1) is expected to be in the range of 5,950pt – 6,050pt to gain edge within the sideways also on bargain hunters' support. Meanwhile, yesterday (6/30), the DJIA closed higher by 210 points or 0.6% to 34,503pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.1% and lower by 0.2%, respectively.

The JCI was trading as expected yesterday, to book a 0.6% gain, and mainly supported by domestic funds. Despite the still continued-decline of yield differential of Indonesia 10-year sovereign bonds during June 28 – June 30 (an increase of 10 bp) and its US counter-part (a decline of 3bp), the JCI recorded a net foreign outflow of IDR472.3bn. This tells that domestic economy at present, probably and hopefully at about its lowest level trough, offers bargain that might not exist during a non-pandemic period.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 10 cents to USD73.2/barrel , mainly supported by the latest weekly US crude inventories data release that saw a decline already for the sixth straight week. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,542 vs. IDR14,496 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.